

ABSTRAK

Kasus pembunuhan mutilasi terhadap Tiara Angelina oleh Alvi Maulana pada tahun 2025 menjadi perhatian luas masyarakat dan media karena tingkat kekerasannya yang ekstrem. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Detik.com dan Kompas.com membingkai kasus pembunuhan mutilasi Tiara Angelina pada periode Agustus hingga September 2025 menggunakan pendekatan analisis framing Robert N. Entman. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik analisis framing yang meliputi empat elemen, yaitu define problems, diagnose causes, make moral judgment, dan treatment recommendation. Data primer berupa 20 artikel berita, masing-masing 10 artikel dari Detik.com dan Kompas.com, yang dipilih berdasarkan relevansi dan intensitas pemberitaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan framing antara kedua media. Detik.com cenderung menonjolkan aspek kronologi, motif personal, dan kondisi psikologis pelaku, sehingga dalam beberapa pemberitaan memunculkan nuansa empati terhadap pelaku. Sementara itu, Kompas.com lebih menekankan aspek kemanusiaan, moralitas, dan penegakan hukum, dengan framing yang relatif lebih netral dan berorientasi pada kepentingan korban. Perbedaan framing ini menunjukkan bahwa media memiliki peran penting dalam membentuk persepsi publik terhadap kasus kriminal, sekaligus merefleksikan karakter redaksional masing-masing media.

Kata kunci: analisis framing, pemberitaan kriminal, pembunuhan mutilasi, Detik.com, Kompas.com.

**FRAMING ANALYSIS OF CRIMINAL MURDER CASES INVOLVING THE
MUTILATION OF TIARA ANGELINA BY ALVI MAULANA IN NEWS REPORTS
BY DETIK.COM & KOMPAS.COM**

**AUGUST – SEPTEMBER 2025 PERIOD USING THE APPROACH OF
ROBERT N. ENTMAN**

Citra Ayuh Adisunarno 220710165

ABSTRACT

The mutilation murder case of Tiara Angelina by Alvi Maulana in 2025 attracted widespread public and media attention due to its extreme level of violence. This study aims to analyze how Detik.com and Kompas.com framed the mutilation murder case of Tiara Angelina from August to September 2025 using Robert N. Entman's framing analysis approach. The research method used is descriptive qualitative with framing analysis techniques that include four elements, namely defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and treatment recommendations. The primary data consisted of 20 news articles, 10 from Detik.com and 10 from Kompas.com, selected based on relevance and intensity of coverage. The results showed differences in framing between the two media outlets. Detik.com tended to highlight the chronology, personal motives, and psychological condition of the perpetrator; thereby evoking empathy for the perpetrator in some of its coverage. Meanwhile, Kompas.com emphasizes humanity, morality, and law enforcement, with a relatively more neutral framing oriented toward the interests of the victims. These differences in framing show that the media plays an important role in shaping public perception of criminal cases, while also reflecting the editorial character of each media outlet.

Keyword : framing analysis, crime reporting, mutilation murders, Detik.com, Kompas.com.

